

**UMUR DAN PERUBAHAN KONDISI FISIOLOGIS TERHADAP
KEMANDIRIAN LANSIA DI POSYANDU NGUDIRAHAYU TLOGO
TAMANTIRTA KASIHAN BANTUL**

Karya Tulis Ilmiah



RAHMITA CAESARIA RATNASARI

2009 032 0029

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**UMUR DAN PERUBAHAN KONDISI FISILOGI TERHADAP
KEMANDIRIAN LANSIA DI POSYANDU NGUDIRAHAYU TLOGO
TAMANIRTA KASIHAN BANTUL**

Telah disetujui pada tanggal:

28 Februari 2013

Oleh:

RAHMITA CAESARIA RATNASARI

20090320029

Penguji

Titih Huriah, M.Kep, Sp. Kom. (.....)

Danita Sugiyo, S.Kep., Ns., MHID (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(dr. Ardi Pramono, Sp.An)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil

-mario teguh-

Demi Masa, Demi Waktu begitulah yg di katakan Mario teguh. Tidak ada harga atas waktu, tapi waktu sangat berharga. Memiliki waktu tidak menjadikan kita kaya, tetapi menggunakan dengan baik adalah sumber dari semua kekayaan. Waktu yang telah ku lalui memang tidak akan pernah terulang lagi terimakasih Tuhan, Engkau telah memberikanku kesempatan untuk menikmati waktu.

Terimakasihku persembahkan untuk **ibuku** tercinta, sosok wanita terhebat di hidupku. Ibu adalah pahlawan yang tak memiliki sayap dan kekuatan super, tetapi ibu memiliki kekuatan hati yang super yang selalu membangkitkanku saat aku terpuruk, memberikan motivasi dan kasih sayang yang tak ternilai harganya, senyummu adalah semangatku dan daomu adalah kekuatanku.

Ayah, sosok guru yang terbaik dalam memberikan pelajaran tentang kehidupan. Engkau penguat hidupku, menjadikanku wanita yang tegar, wanita yang sabar dan pantang menyerah. Tidak lelahnya ayah memberikanku motivasi, bimbingan, dukungan, kasihan sayang. Terimakasih ayah untuk setiap doa yang terucap dari bibirmu. Keringatmu adalah kuatku, belaianmu sumber semangatku dan tawamu yang selalu kurindu.

Terimakasih untuk keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkahku

Dosen pembimbingku ibu Dianita Sugiyo, S.Kep., Ns., MHID, terimakasih sudah sudi membimbing dan tidak bosannya memberikan masukan dan saran untuk KTI saya sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

Kekasih hati Alfin Munbahij, S.Kep, terimakasih atas motivasi dan dukungannya untuk penyelesaian KTI ini dari awal sampai akhir, tidak bosan-bosannya membimbing dan menemaniku disaat semangat sudah mulai menipis, lelah dan jenuh. Kasih sayang dan doamu yang selalu menguatkan untuk tetap bertahan walaupun jauh dari orang tua.

Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu tersenyum dan menangis bersama (arum, alfa, mbak endah, afri, gita, banana, kebo/viand, yusuf, hery)terimakasih banyak dan tanpamu hari-hariku terasa kosong. Teman-teman seperjuangan PSIK 2009.

Semangat tinggi adalah induk dari setiap usaha, tanpa semangat tinggi takkan pernah ada hal besar yang dapat dicapai.

-Ralph Waldo Emerson-

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Puji syukur yang tiada henti kehadiran Allah SWT dan junjungan nabi besar kita nabi Muhammad SAW karena berkat petunjuk dan rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Umur dan Perubahan Kondisi Fisiologis terhadap Kemandirian Lansia di Posyandu Ngudirahayu Tlogo Tamantirta Kasihan Bantul”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. dr.H. Ardi Pramono, Sp.An.,M.Kes selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Sri Sumaryani, S.Kep.,NS.,M.Kep.,Sp.Mat Selaku Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dianita Sugiyo, S.Kep., Ns., MHID selaku dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
4. Titih Huriah, M.Kep, Sp. Kom selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah.
5. Ketua dan pengurus posyandu Ngudirahayu yang telah memberikan izin dan bantuan dalam proses pengambilan data penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Teristimewa dan terhormat Ayahku (Ratmono, SST) dan Ibuku (Sumbiati) tercinta, terimakasih atas doa, kasih sayang, bimbingan serta motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Sahabat dan teman-teman PSIK FKIK UMY angkatan 2009.

Dengan keterbatasan dan pengalaman penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 Juli 2013

Rahmita Caesaria Ratnasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terkait	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Lanjut Usia	9
a. Definisi Lansia	9
b. Batasan Umur Lansia	10
c. Perubahan Fisiologis Pada Lansia.....	12

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Lansia	17
a. Umur	17
b. Nyeri Sendi/ <i>Osteoarthritis</i>	18
c. Fungsi Pendengaran	18
3. Kemandirian Aktivitas Sehari-hari	19
a. Definisi <i>ADL</i>	19
b. Macam-macam <i>ADL</i>	19
c. Cara Pengukuran <i>ADL</i>	20
4. Hubungan Antara Umur dengan Kemandirian Lansia.....	25
5. Hubungan Antara Nyeri Sendi/ <i>Osteoarthritis</i> dengan Kemandirian Lansia	25
6. Hubungan Antara TingkatFungsi Pendengaran dengan Kemandirian Lansia	26
B. Kerangka Konsep	26
C. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
D. Variabel dan Definisi Operasional	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Cara Pengumpulan Data.....	36
G. Uji Validitas dan Realibilitas	37

H. Analisa Data	37
I. Etik Penelitian	37
J. Kesulitan Penelitian	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran Umum Penelitian	40
2. Karakteristik Responden	40
3. Nyeri sendi/ <i>Osteoarthritis</i>	42
4. Fungsi Pendengaran	42
5. Tingkat Kemandirian Lansia.....	43
6. Hubungan Antara Umur dengan Kemandirian Lansia.....	43
7. Hubungan Antara Nyeri sendi/ <i>Osteoarthritis</i> dengan Kemandirian Lansia	44
8. Hubungan Antara Tingkat Fungsi Pendengaran dengan Kemandirian Lansia	45
B. Pembahasan.....	46
1. Karakteristik Responden	46
2. Nyeri Sendi/ <i>Osteoarthritis</i>	48
3. Fungsi Pendengaran	49
4. Tingkat Kemandirian Lansia.....	50
5. Hubungan Antara Umur dengan Kemandirian Lansia.....	51
6. Hubungan Antara Nyeri Sendi/ <i>Osteoarthritis</i> dengan Kemandirian Lansia	53

7. Hubungan Antara Tingkat Fungsi Pendengaran dengan Kemandirian Lansia	55
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
C. Kelemahan dan Kekuatan Penelitian	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Skor <i>IB</i>	21
Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner HHIE-S.....	33
Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Pengkajian Status Fungsional.....	34
Tabel 4. Karakteristik Respodnen berdasarkan jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan riwayat kesehatan.....	41
Tabel 5. Tingkat Nyeri Sendi pada Lansia.....	42
Tabel 6. Fungsi Pendengaran pada Lansia.....	42
Tabel 7. Kemandirian Lansia.....	43
Tabel 8. Hubungan Antara Umur dengan Kemandirian Lansia.....	44
Tabel 9. Hubungan Nyeri Sendi dengan Kemandirian Lansia.....	45
Tabel 10. Hubungan Tingkat Fungsi Pendengaran dengan Kemandirian Lansia.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Hasil Uji Etik
2. Lembar Persetujuan Responden
3. VAS
4. Lembar Kuesioner HHIE-S
5. Lembar Kuesioner *Katz Indeks*
6. Tabulasi Data Penelitian
7. Hasil Uji Statistik

Ratnasari, Rahmita Caesaria. (2013). Umur Dan Perubahan Kondisi Fisiologis Terhadap Kemandirian Lansia Di Posyandu Ngudirahayu Tlogo Tamantirta Kasihan Bantul

Pembimbing:

Dianita Sugiyo, S.Kep., Ns., MHID
INTISARI

Latar belakang. Proses penuaan adalah suatu proses biologis yang tidak dapat dihindari, terus menerus, berkesinambungan, dan akan menyebabkan perubahan anatomis, fisiologis, dan biokimia pada tubuh, sehingga akan mempengaruhi fungsi dan kemampuan tubuh. Hal ini mengakibatkan timbulnya gangguan dalam hal mencukupi kebutuhan hidup sehingga dapat meningkatkan ketergantungan yang memerlukan bantuan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara umur dan perubahan kondisi fisiologis terhadap kemandirian lansia di posyandu Ngudirahayu Tlogo Tamantirta Kasihan Bantul.

Metodologi. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan dianalisis secara korelasional. Besar sampel adalah 44 lansia yang ada posyandu lansia Ngudirahayu dan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrument *Visual Analogue Scale* (VAS), kuesioner HHIE-S dan *katz indeks*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur 60-74 tahun sebanyak 61,4% dan umur 75-90 tahun sebanyak 38,6%, uji korelasi *Spearman's Rho* hubungan umur dengan tingkat kemandirian lansia diperoleh nilai signifikansi (p) = 0,001 ($p < 0,05$) dan nilai koefisiensi korelasi (r) = 0,479. Responden dengan nyeri sendi ringan sebanyak 25,0%, nyeri sendi sedang sebanyak 52,3%, dan sangat nyeri sebanyak 22,7%, uji korelasi *Spearman's Rho* hubungan antara nyeri sendi dengan tingkat kemandirian lansia diperoleh nilai signifikansi (p) = 0,019 ($p < 0,05$) dan nilai koefisiensi korelasi (r) = 0,351. Responden dengan fungsi pendengaran ringan-sedang sebanyak 45,5%, signifikan sebanyak 15,9%, dan normal sebanyak 38,6%, dengan uji korelasi *Spearman's Rho* hubungan antara gangguan pendengaran dengan tingkat kemandirian lansia diperoleh nilai signifikansi (p) = 0,080 ($p > 0,05$) dan nilai koefisiensi korelasi (r) = 0,267. Tingkat kemandirian responden yang tergolong mandiri penuh (tipe A) 54,5%, mandiri sebagian (tipe B,C,D,E,F) sebanyak 27,3%, dan ketergantungan (tipe G dan lain-lain) sebanyak 18,2%.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antar umur dan nyeri sendi terhadap kemandirian lansia, tetapi untuk variabel fungsi pendengaran tidak berhubungan dengan kemandirian lansia di Posyandu Ngudirahayu.

Kata Kunci: Lansia, Umur, Nyeri sendi, fungsi pendengaran, Tingkat kemandirian

Ratnasari, Rahmita Caesaria. (2013). *Age and Physiological Change for Independence of Elderly in Posyandu Ngudirahayu Tlogo Tamantirta Kasihan Bantul*

Preceptor:

Dianita Sugiyo, S.Kep., Ns., MHID

ABSTRACT

Background. Aging process is a biological process that is unavoidable, continuous, sustainable, and will lead to changes in anatomical, physiological, and biochemical in the body, so it will affect the body's functions and capabilities. This has resulted in disruption in their daily lives so as to increase the dependency that requires the help of others. This study aims to determine the relationship between age and changes in physiological conditions of the elderly in Posyandu Ngudirahayu independence Tlogo Tamantirta Kasihan Bantul.

Methodology. The study was observational research using cross sectional and correlation analyzed. The sample size is 44 elderly in Posyandu Ngudirahayu and the sampling technique used was purposive sampling. Data collection instrument Visual Analogue Scale (VAS), questionnaires HHIE-S and Katz index. Test this hypothesis using Spearmans Rho correlation test.

The results showed that the age of 60-74 years of age as much as 61.4% and 75-90 years as much as 38.6%, The results of Spearman's Rho correlation was the relationship between the age and level of independence of the elderly significance value (p) = 0.001 ($p < 0.05$) and the value of the correlation coefficient (r) = 0.479. Respondents with mild joint pain as much as 25.0%, moderate joint pain as much as 52.3%, and 22.7% as very painful, the results of Spearman's Rho correlation was the relationship between the joint pain with a level of independence elderly significance value (p) = 0.019 ($p < 0.05$) and the value of the correlation coefficient (r) = 0.351. Respondents with mild-moderate of auditory function as much as 45.5%, significantly much as 15.9%, and 38.6% as much as normal, the results of Spearman's Rho correlation was the relationship between auditory function with a degree of independence of elderly significance value (p) = 0.080 ($p > 0.05$) and the value of the correlation coefficient (r) = 0.267. Level of independence of the respondents classified as fully independent (type A) 54.5%, partially independent (type B, C, D, E, F) of 27.3%, and dependence (type G and others) as much as 18.2%.

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between age and joint pain to the elderly independence, but for variable auditory function was not related to the independence of the elderly in Posyandu Ngudirahayu.

Keywords: *Elderly, Age, joint pain, auditory function, level of independence*